

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji pengaruh corporate governance terhadap kinerja Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia menggunakan pendekatan Maqashid based Performance Evaluation Model (MPEM). Penelitian ini menilai sejauh mana bank umum syariah mematuhi prinsip-prinsip syariah yang mendasari pendiriannya melalui aspek ukuran DPS, Keahlian DPS, Kualifikasi Pendidikan DPS, Rangkap Jabatan DPS, serta proporsi Dewan Komisaris Independen dan Dewan Direksi. Data yang digunakan adalah data sekunder yang berasal dari laporan tahunan lima BUS di Indonesia periode 2019-2023.

Analisis data dilakukan dengan metode regresi data panel dengan model common effect model untuk menguji hipotesis yang diajukan dengan perangkat lunak Eviews12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran DPS, keahlian DPS, kualifikasi pendidikan DPS, dan proporsi dewan direksi, memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja *maqashid syariah*. Namun, rangkap jabatan dan proporsi dewan komisaris independen tidak menunjukkan pengaruh signifikan.

Temuan dalam penelitian ini menggarisbawahi pentingnya meningkatkan kualitas, keahlian DPS dan dewan direksi serta pengelolaan yang lebih efektif untuk mencapai tujuan *maqashid syariah* dalam operasional BUS. Uji koefisien determinasi diperoleh sebesar 74.16% variabel independen dapat menjelaskan kinerja *maqashid syariah*, sementara itu untuk 25.84% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel yang di observasi. Variabel yang paling besar pengaruhnya adalah variabel Ukuran DPS.

Kata Kunci : *Good Corporate Governance, Bank Umum Syariah, MPEM, Maqashid syariah.*